



PARA PESERTA WORKSHO PENGEMBANGAN KURIKLUM PAUD BERBASIS KERNAGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DI GEDUNG DEKANAT FITK UIN WALISONGO DI LT 3 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



PARA MAHASISWA PGRA SEDANG MEMBANTU BERLANGSUNGNYA WORKSHO PENGEMBANGAN KURIKLUM PAUD BERBASIS KERNAGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DI GEDUNG DEKANAT FITK UIN WALISONGO DI LT 3 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



DR. RIFAI AHLI BIDANG KURIKLUM PAUD DARI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TELAH MENYAMPAIKAN MATERI KURIKLUM KE-PAUD-AN PADA WORKSHO PENGEMBANGAN KURIKLUM PAUD BERBASIS KERNAGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DI PGRA FITK UIN WALISONGO



**KEBIJAKAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
TENTANG**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Dan

Arah Kurikulum LPTK

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2011

TOPIK

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

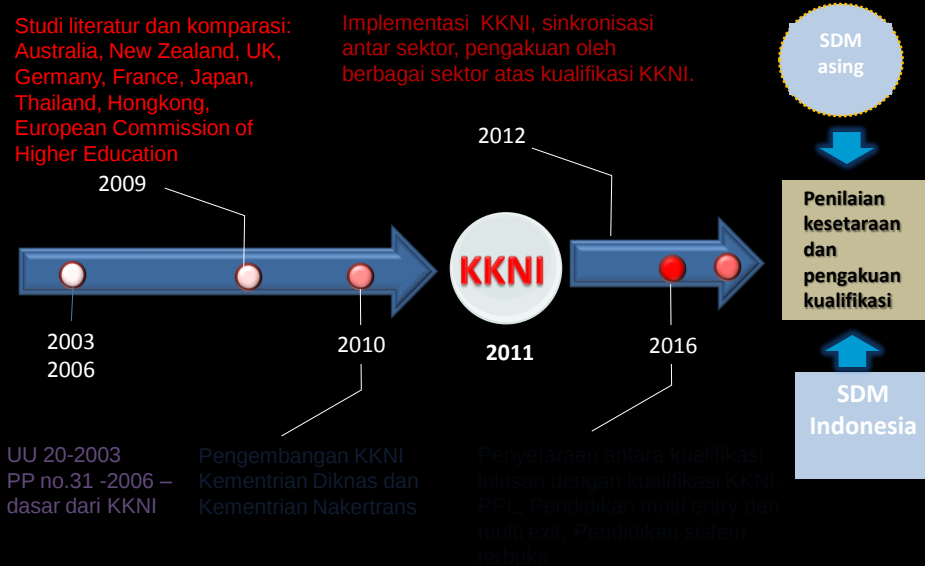
Kurikulum di LPTK

Harapan Ditjen Dikti Kemdikbud

1

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

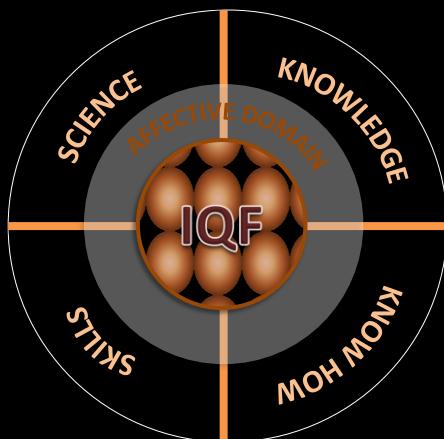
Tatakala Pengembangan KKNI





- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNI**, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat **menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan** antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNI** merupakan **perwujudan mutu dan jati diri** Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia

Deskripsi Kualifikasi pada KKNI



The share of Science, Knowledge, Knowhow and Skills in each IQF level may vary according to the national qualification assessment established by all concerned parties.

Deskripsi Kualifikasi pada KKNI merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh seseorang melalui jalur

- pendidikan
- pelatihan
- pengalaman kerja
- pembelajaran mandiri

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*): internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan **kompetensi** yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Keterampilan (*skill*): kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Afeksi (*affection*): sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

Kompetensi (*competency*): akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Peran KEMENDIKBUD dalam Peningkatan Mutu SDM Nasional Berbasis KKNl

1. Akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan melalui Penyetaraan Jenis dan Strata Pendidikan Nasional dengan KKNl
2. Pengakuan Pembelajaran Lampau
3. Perpindahan antara jenis dan strata pendidikan tinggi
4. Sistem Penjaminan Mutu berbasis KKNl

2

ARAH KURIKULUM LPTK

Bila setiap level kualifikasi dapat diraih melalui jalur lain di luar jalur pendidikan formal maka pendidikan formal harus lebih menunjukkan akuntabilitasnya dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan strata yang diprogramkan

Rambu-rambu yang harus dipenuhi

Di tiap jenjang perlu dapat membedakan:

1. *Learning Outcomes*
2. Jumlah sks
3. Waktu studi minimum
4. Mata Kuliah Wajib : untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum
5. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa
6. Akuntabilitas asesmen
7. Perlunya *Diploma Supplement* (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip)

Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum

UU Sisdiknas Bab III Pasal 4

- ayat 3 : Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses **pembudayaan** dan **pemberdayaan** peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat
- Pendidikan diselenggarakan dengan memberi **keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas** peserta didik dalam proses pembelajaran

Lanjutan...

Bab X pasal 38 tentang kurikulum:

- Kurikulum dilakukan mengacu pada **Standar Nasional Pendidikan**
- Kurikulum memperhatikan:
 1. peningkatan imtaq
 2. peningkatan ahlak
 3. peningkatan potensi, kecerdasan, minat
 4. tuntutan dunia kerja
 5. perkembangan IPTEKS
 6. dinamika perkembangan global
 7. persatuan nasional

PENDIDIKAN TINGGI 2011-2015

"meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan misi 5K"



3. HARAPAN

1. LPTK MENJADI CERMIN PENDIDIKAN BAGI PRODI LAIN SEBAGAI IBU PENDIDIKAN KARAKTER
2. LPTK MENJADI SUMBER PENGHASIL SDM UNGGUL DALAM PENDIDIKAN
3. LPTK MEMBUKA DIRI TERHADAP PERUBAHAN DAN BERORIENTASI MASA DEPAN
4. LPTK MAU DAN MAMPU MENGHASILKAN PENDIDIK YANG TANGGUH, KREATIF DAN PENULAR KEBAIKAN UNTUK MENCAPAI KEMULIAAN GENERASI MASA DEPAN

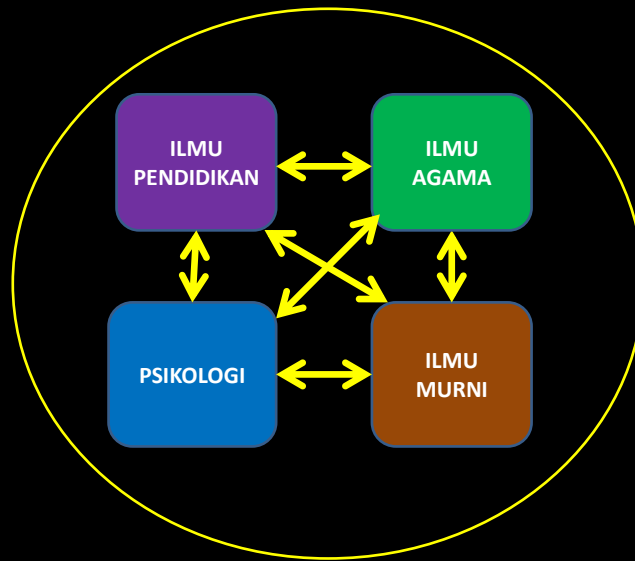
PERKEMBANGAN KURIKULUM PT DI INDONESIA



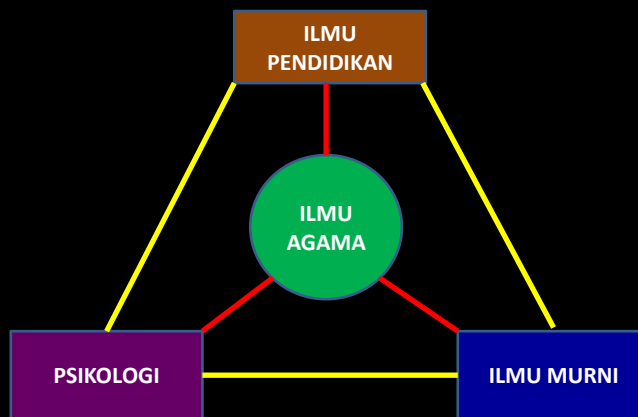
PERUBAHAN MANDAT UNIVERSITAS

- ☐ Benturan peradaban dalam penghayatan dan pembelajaran ilmu
- ☐ Kehilangan jati diri sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam
- ☐ Ketercerabutan karakter Islami

INTERKONEKSI ILMU DALAM PERKULIAHAN



ILMU AGAMA SEBAGAI PUSAT PUSARAN INTERKONEKSI ILMU



MENGAPA AGAMA

1. Mhsw berada dan hidup tak terpisahkan dalam lingkungannya dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah dan ajaran agama
2. Mhsw tidak tercerabut dari akar budaya islami
3. Mhsw memiliki nilai dan norma agama sbg dasar pembuatan keputusan
4. Semakin kuat mhsw memiliki dasar pertimbangan, semakin kuat pula kecenderungan untuk tumbuh dan berkembang menjadi pendidik profesional
5. Mhsw memiliki karakter berbeda dengan mhsw PT lain

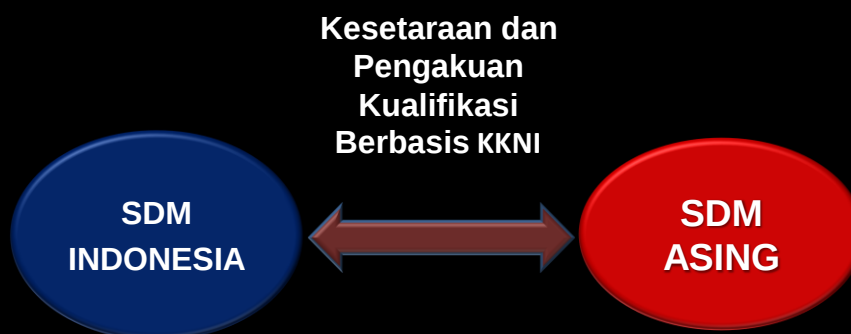
KURIKULUM BERKARAKTER ISLAMI

1. Harus mampu mengembangkan nilai-nilai yang menjadi dasar bagi pengembangan karakter Islami
2. Kesatuan ontologi, epistemologi dan aksiologi:
 - a. Ontologi: apa yg harus dipelajari mhsw
 - b. Epistemologi: pembelajaran spt apa yg mampu mengembangkan karakter Islami
 - c. Aksiologi: nilai-nilai apa yg hrs diinternalisasi mhsw
3. Strategi pengembangan karakter Islami
 - a. Integrasi Mata Kuliah
 - b. Budaya Kampus

MENGAPA BERBASIS KKNI

1. General Agreement On Trade In Services (GATS), Asean Free Trade Area (AFTA), ASEAN Economic Community dan Regional Conventions menuntut kesiapan Indonesia menerima arus tenaga kerja asing dalam berbagai jenjang pekerjaan
2. Lulusan PT dituntut mampu terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar kerja
3. Indikator mutu lulusan bukan IPK, lama studi, dan predikat, melainkan arah peran yang dilakukan oleh lulusan, kemampuan dan prestasi kerja, serta efektivitas dan efisiensi kerja

TUJUAN AKHIR KKNI



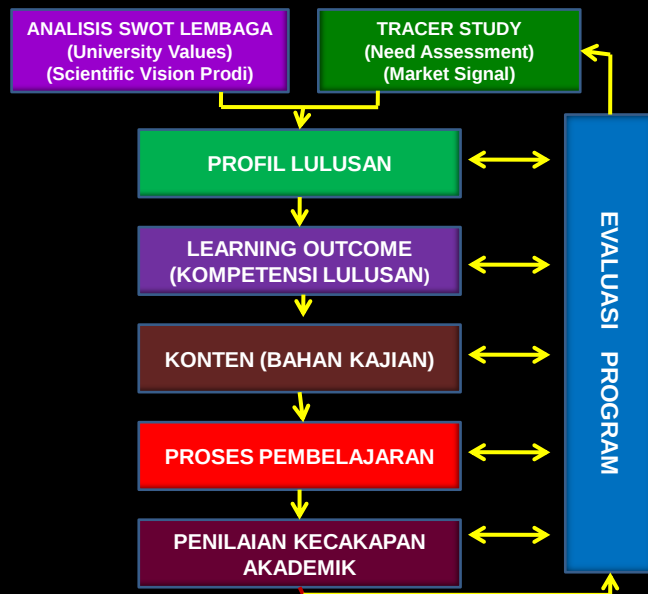
MAU KEMANA LULUSAN FITK?

- Apa peran yang akan dimainkan oleh lulusan FITK?
- Jika perannya sudah ditentukan, maka.....

- Kemampuan apa yang perlu mereka kuasai agar dapat
- Berperan di masyarakat? → tentukan Learning Outcomes

- Jika Learning Outcomes sudah ditentukan, maka....
- Pembelajaran (isi dan cara penyampaianya) seperti apa?

PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKNI



ANALISIS SWOT

1. Kaji kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi PT dalam menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah secara dinamis
2. Telaah:
 - a. kepustakaan dan dokumen yg berkaitan dng landasan filosofis, sosiologis, historis dan yuridis
 - b. Panduan pengembangan kurikulum PT
 - c. Rambu-rambu pengembangan KKN
 - d. Dokumen kurikulum yg masih berlaku
 - e. Kurikulum PT sejenis dalam dan luar negeri

PROFIL LULUSAN

1. Peran dan fungsi yang dapat dijalankan oleh lulusan setelah memasuki dunia kerja dan atau masyarakat
2. Berisi deskripsi tentang kompetensi lulusan baik menyangkut aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*) termasuk keterampilan berpikir, dan sikap serta perilaku (*attitudes*) yang harus dimiliki oleh lulusan ketika memasuki profesi tertentu
3. Dijadikan sbg tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran atau akuntabilitas akademik, yaitu dengan melihat seberapa besar jumlah lulusan yang dapat berperan di masyarakat atau dunia kerja sesuai dengan “profil” yang telah ditetapkan saat menyusun kurikulum
4. Pertanyaan yg perlu dijawab: Akan menjadi apa sajakah lulusan Prodi ini?

CONTOH PROFIL LULUSAN

Lulusan program studi Pendidikan Nonformal dapat bekerja atau berperan sebagai pengelola lembaga dan program pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal, pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, pendidik pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal, dan pendidikan dan pelatihan; pengkaji dan pengembang lembaga, program dan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dan nonformal, pendidikan dan pelatihan, serta penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat; fasilitator pemberdayaan masyarakat; penyuluh kependudukan dan keluarga berencana, dan dosen yang beriman, bertaqwa, profesional, berkompetensi tinggi dan berwawasan kebangsaan

LEARNING OUTCOME (KOMPETENSI)

1. Learning outcome merupakan pernyataan “kemampuan minimal” yang harus dimiliki oleh setiap lulusan Prodi
2. Digunakan learning outcome utk membedakan dengan istilah “kompetensi” yg digunakan utk dunia profesi yg disebut standar kompetensi, atau “sertifikat kompetensi” sbg pernyataan kelulusan uji kompetensi
3. Pertanyaan yang hrs dijawab: Untuk menjadi profil lulusan harus mampu melakukan apa saja?
4. Learning outcome minimal harus mengandung 4 unsur deskripsi KKNI:
 - a. Deskripsi umum, sebagai ciri lulusan pendidikan di Indonesia (sikap dan tata nilai)
 - b. Rumusan kemampuan di bidang kerja
 - c. Rumusan lingkup keilmuan yang harus dikuasai
 - d. Rumusan hak dan kewenangan manajerial

CONTOH LEARNING OUTCOME

1. Memahami karakteristik dan potensi peserta didik dan mampu memfasilitasi perkembangan potensi yang bervariasi secara berkesinambungan.
2. Menguasai teori, prinsip, dan prosedur dalam merancang program pembelajaran yang mendidik dan memaksimalkan potensi peserta didik yang bervariasi.
3. Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik.
4. Mampu mengelola pembelajaran di kelas dan perubahan kultur kelas serta sekolah untuk membangun dan mengembangkan proses dan hasil pembelajaran peserta didik yang memiliki multi kemampuan dan makna dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI (CONTOH)

NO	KELOMPOK MATAKULIAH	JUMLAH SKS
1	Matakuliah Umum (MKU)	16-18
2	Matakuliah Dasar Profesi (MKDP)	14-16
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	90-92
4	Matakuliah Perilaku Berkarya (MKPB)	14-16
5	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB)	10-12
JUMLAH		144-154

DOKUMEN KURIKULUM PRODI

A. Visi dan Misi

Bagian ini memuat visi dan misi jurusan/prodi yang dirumuskan berdasarkan kajian terhadap berbagai dokumen yang relevan, khususnya visi dan misi lembaga, serta harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan yang terkait

B. Tujuan Pendidikan

Bagian ini memuat rumusan tujuan pendidikan jurusan/Prodi yang dirumuskan dalam bentuk profil lulusan

C. Learning Outcome

Bagian ini memuat rumusan learning outcome atau kompetensi yang akan dihasilkan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi

D. Struktur Kurikulum dan Sebaran Matakuliah

Struktur kurikulum memuat pengelompokan matakuliah sesuai dng kebijakan PT

Sebaran matakuliah memuat matakuliah yang sudah diklasifikasi dan SKS pada setiap semester

E. Proses Pembelajaran

Bagian ini mendeskripsikan:

1. Pengalaman belajar yang seyogyanya ditempuh oleh mahasiswa
2. Strategi dan langkah-langkah pembelajaran secara umum yang perlu ditempuh oleh mahasiswa guna menguasai konten perkuliahan dalam rangka pencapaian *learning outcome* yang sudah dirumuskan

F. Penilaian

Bagian ini mendeskripsikan sistem penilaian yang dikembangkan baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil belajar mahasiswa yang disesuaikan dengan karakteristik substansi mata kuliah yang tertuang dalam struktur kurikulum program studi/jurusan

G. Silabus

1. Silabus merupakan kelengkapan operasional untuk penyelenggaraan perkuliahan
2. Silabus memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu mata kuliah mulai dari identitas, tujuan (kompetensi), materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, hingga ke cara evaluasi dan rujukan yang digunakan

ALUR PENYUSUNAN INDIKATOR PENCAPAIAN PROFIL LULUSAN

